

PELATIHAN PUBLIC SPEAKING UNTUK PELAJAR

Muhammad Fikry Aransyah¹, Arwin Sanjaya², Nadratul Naima³, Trisna Pitaloka Wulan Dari⁴, Muhammad Irfan Shalahudin⁵, Novan Fransa Nanda⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Mulawarman, Indonesia

fikryaransyah@fisip.unmul.ac.id¹, arwinsanjaya@fisip.unmul.ac.id², nhadratul77@gmail.com³,
trisnapitaloka700@gmail.com⁴, irfanshalahudin123@gmail.com⁵, novan18fransa@gmail.com⁶

ABSTRAK

Abstrak: Melihat orang-orang dari usia muda sampai dewasa masih banyak yang kesulitan dalam melakukan public speaking menjadikan penulis mengambil pengabdian ini sebagai bahan materi, dengan penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan para siswa sebagai peserta pelatihan yang nantinya akan menjadi penerus bangsa. Pelatihan ini penting untuk diselenggarakan mengingat masih banyaknya kasus di mana seseorang takut dan tidak percaya diri untuk berbicara di depan umum. Tujuan diselenggarakannya acara ini untuk menumbuhkan kembali semangat para peserta yang mungkin saja sebelumnya masih malu ataupun takut ketika berbicara di depan umum. Yang menjadi peserta dalam kegiatan ini adalah murid SMA dari tiga (3) sekolah yang berbeda, yaitu SMAN 2 Enrekang, SMK 1 Samarinda, dan SMAN 6 Penajam Paser Utara. Metode yang digunakan ialah metode Webinar dan bimbingan teknis, di mana pelatihan yang dilakukan berdampak pada apa yang ingin diketahui oleh para pelajar. Pelatihan dilaksanakan dengan efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta. Hal tersebut terbukti dengan tingkat partisipasi dari peserta dan peningkatan pemahaman sebesar 63,5 %. Setelah mendapatkan pelatihan ini diharapkan apa yang disampaikan dapat berguna dan diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Public Speaking; Pelatihan; Siswa Pelajar; Tempat Umum

***Abstract:** Seeing people from young age to adulthood are still many who have difficulty in doing public speaking makes the author take this devotion as material material, with the application of a learning approach that is in accordance with what the students need as trainees who will later become the successor of the nation. This training is important to hold considering the number of cases where a person is afraid and not confident to speak publicly. The purpose of this event is to regenerate the spirit of the participants who may have previously been embarrassed or afraid when speaking in public. The participants in this activity are high school students from three (3) different schools, namely SMAN 2 Enrekang, SMK 1 Samarinda, and SMAN 6 Penajam Paser Utara. The methods used are webinar methods and technical guidance, where the training has an impact on what students want to know. The training was carried out effectively in improving the knowledge of participants. This was proven by the participation rate of the participants and increased understanding by 63.5%. After getting this training it is expected that what is delivered can be useful and applied in daily life.*

Keywords: Public Speaking; Training; Student; Public Places



Article History:

Received: 24-06-2021
Revised : 07-07-2021
Accepted: 07-07-2021
Online : 01-08-2021



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Public speaking ialah kegiatan di mana seseorang melakukan kegiatan tampil dengan percaya diri dan berbicara di hadapan orang banyak atau di muka umum untuk menyampaikan sebuah informasi. Kemampuan *Public Speaking* saat ini sangat dibutuhkan oleh semua pihak, tidak terkecuali untuk kalangan remaja, khususnya para Pelajar. Oleh sebab itu kemampuan *Publik Speaking* harus terus diasah sejak dini, salah satunya dengan banyaknya berlatih untuk meningkatkan kemampuan *Public Speaking*.

Tantangan dalam melakukan *Public Speaking* ialah dimana seseorang mampu mengendalikan rasa takut, grogi dalam menyampaikan informasi dengan percaya diri, membuat pendengar mengingat serta melakukan perubahan atas materi penyampaian yang telah diberikan dan diterima dengan baik. *Public speaking* juga dapat dikatakan membuat keterlibatan dengan *audience* saat berbicara di hadapan umum. Berbicara di depan umum bukanlah kegiatan yang mudah dilakukan dan kegiatan ini juga bukanlah kegiatan yang dapat dilakukan oleh semua orang (Andhika Pamungkas, 2020).

Dalam melakukan *public speaking* diperlukan keterampilan berbahasa yang baik. Tentu saja ketakutan serta kegelisahan menjadi masalah besar dalam melakukan *public speaking*, terutama bagi pemula yang belum tahu teknik dan belum berpengalaman dalam melakukan *public speaking* dengan baik (Asriandhini et al., 2020). Rendahnya tingkat kepercayaan diri bagi pemuda menjadikan hal ini sebagai penghalang mereka akan melakukan berbagai kegiatan yang menyangkut *Public Speaker* seperti kegiatan magang (Zaini, 2019; Syaifulloh et al., 2020)

Kekhawatiran atau kecemasan merupakan hal yang wajar bagi seorang *speaker*, hanya saja hal itu dapat diatasi dengan latihan dan tentu saja penguasaan teknik-teknik menjadi public speaker yang baik. Keterampilan berbicara di depan umum atau *public speaking* masih belum sepenuhnya dimiliki oleh para siswa (R. Oktavianti & Paramita, 2019). Oleh Karena itu dibutuhkan latihan tentang *public speaking* agar mereka mengetahui pentingnya keterampilan yang mereka miliki sehingga dapat terbiasa berbicara di depan umum (Rizky & D.Aksa, 2021).

Keterampilan *public speaking* diperhitungkan ketika siswa berada dalam suatu organisasi, mereka dapat menyampaikan gagasan/ide di depan umum dengan baik (Swestin & Primasanti, 2015). Tidak sedikit orang-orang gagal ketika akan melakukan *Public Speaking* karena tidak memiliki pengalaman serta pelajaran mendasar mengenai *Public Speaking*. Orang yang biasanya diminta untuk berbicara di depan umum biasanya adalah orang yang dianggap memiliki kemampuan lebih dibandingkan orang lain (Komarudin, 2017). Dalam dunia pekerjaan seorang harus memiliki dasar komunikasi yang baik dengan

orang lain, kemampuan inilah yang nantinya secara alami yang digunakan oleh orang untuk menyelesaikan permasalahan yang ada (Yusa et al., 2018).

Seorang *Public Speaker* tentu saja memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain atau *audience* untuk menarik perhatian orang banyak (Yanti, 2017). Setiap pendidik memiliki harapan terhadap siswanya untuk memiliki siswa yang terampil dalam hal berbicara atau berkomunikasi, dimana melalui keterampilan dalam berbicara ini para siswa akan mudah untuk memperoleh ide, pikiran dan informasi (Usman & Hajrah, 2019). Tidak hanya siswa yang mengalami kendala dalam melakukan *Public Speaking* mahasiswa juga mengalami kecemasan saat akan berbicara di depan umum, keadaan ini biasanya membuat mereka tidak ingin melakukan sebuah presentasi, berbicara di depan umum, dan masih banyak lagi (Wahyuni, 2015). *Public Speaking* adalah kegiatan yang tidak hanya berfokus pada kata-kata apa yang diucapkan akan tetapi juga Bahasa non-verbal, karena tidak semua hal dapat disampaikan dengan kata-kata (Roswita Oktavianti & Rusdi, 2019).

Berdasarkan Hal tersebut maka dirasa perlu dilaksanakan kegiatan Pelatihan pelatihan *Public Speaking* untuk Pelajar, adapun anfaat dari kegiatan *Public Speaking* ini adalah para peserta mendapat bekal pemahaman terkait teknik, tips, maupun motivasi untuk belajar berbicara di depan umum, Meningkatkan kepercayaan diri, dan melatih berpikir kritis. Tujuan diselenggarakannya acara ini untuk menumbuhkan kembali semangat para peserta yang mungkin saja sebelumnya masih malu ataupun takut ketika berbicara di depan umum.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini berbentuk pelatihan yang dilaksanakan melalui webinar dengan menggunakan media Zoom, mengingat Pelatihan ini dilaksanakan masih dalam kondisi Pandemic Covid-19 Pelatihan Public Speaking ini diselenggarakan Oleh Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Universitas Mulawarman, Jumlah Panitia berjumlah empat (4) orang dan dua (2) orang Dosen Pembimbing. Kegiatan ini berisi pemberian materi *Public Speaking*, Penyampaian Materi disampaikan Oleh Trisna Pitaloka Wulan Dari yang mengangkat Tema **Pelatihan *Public Speaking* untuk Pelajar**. sedangkan sesi diskusi dan tanya jawab dipandu oleh Moderator. Pada Sesi Akhir yaitu praktik *Public Speaking* yang dilakukan langsung oleh peserta dipandu oleh panitia pelaksana.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa, Fungsi pelatihan adalah menumbuhkan dan melatih *skill* pada waktu tertentu sehingga seseorang atau sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai (Kurniadi, 2007).

Peserta dalam acara Kegiatan pelatihan ini adalah siswa siswi SMA dari tiga sekolah yang berbeda, yaitu SMAN 2 Enrekang, SMK 1 Samarinda, dan SMAN 6 Penajam Paser Utara. Penjaringan Peserta berdasarkan tingkat Pendidikan yaitu SMA sederajat, dikarenakan mereka sangat membutuhkan Pelatihan ini guna memasuki dunia Kampus maupun dalam kehidupan sehari-hari. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Pra Kegiatan

Kegiatan awal sebelum dimulainya acara adalah dengan menyebarkan pamflet yang mengangkat tema tema pelatihan *Public Speaking* untuk pelajar di berbagai media sosial yang ada. Pembuatan formulir Google untuk menjaring peserta yang ingin mendaftar pada acara pelatihan ini. Panitia pelaksana juga menyiapkan *e-certificate* yang akan dibagikan kepada peserta setelah acara pelatihan selesai.

2. Kegiatan

Kegiatan pelatihan *public speaking* ini dilaksanakan dengan metode Webinar dan bimbingan teknis. Yang mana kegiatan ini dilakukan secara daring melalui media *Zoom Meeting*, dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* sehingga tidak dapat melaksanakan pelatihan ini secara tatap muka atau *Offline*. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 09 Mei 2021. Para pelaksana kegiatan memberikan pelatihan kepada 26 orang peserta dengan estimasi waktu lebih kurang 2 jam, peserta juga berasal dari daerah Samarinda, Penajam Paser Utara, dan Enrekang. Kegiatan ini berisi pemberian materi *Public Speaking*, sesi diskusi dan tanya jawab serta yang terakhir adalah praktik *Public Speaking* yang dilakukan langsung oleh peserta.

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan setelah pelatihan selesai, dengan menyebarkan Google Form. Pada sesi Monitoring dan Evaluasi peserta diminta mengisi *Google Form Pre-Test* untuk mengukur pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan ini. Selanjutnya Tim Panitia *merierview* hasil evaluasi tersebut sebagai bahan Evaluasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Kegiatan

Kegiatan Pelatihan **Pelatihan *Public Speaking* untuk Pelajar** ini berisi tentang pengetahuan Dasar Public Speaking, meliputi hal hal yang berkaitan dengan Public Speaking dan juga tips dan Trik agar dapat bicara maupun menyapaikan gagasan di depan Umum. Kegiatan Pelatihan ini diawali dengan pembuatan pamflet yang disebar ke media sosial, dan pembuatan formulir Google untuk menjaring peserta seperti pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Pamflet

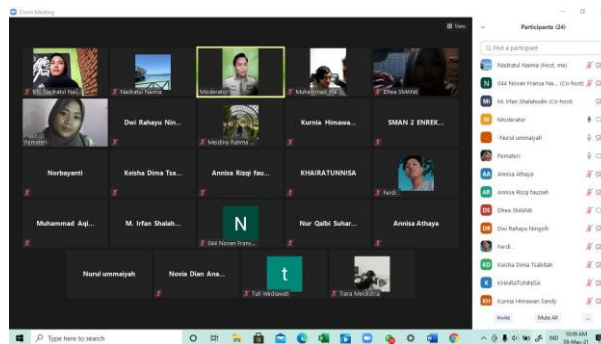
2. Kegiatan

Kegiatan pelatihan *public speaking* ini dilaksanakan dengan metode Webinar dan bimbingan teknis. Yang mana kegiatan ini dilakukan secara daring melalui media *Zoom Meeting*, dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* sehingga tidak dapat melaksanakan pelatihan ini secara tatap muka atau *Offline*. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 09 Mei 2021. Para pelaksana kegiatan memberikan pelatihan kepada 26 orang peserta dengan estimasi waktu lebih kurang 2 jam, peserta juga berasal dari daerah Samarinda, Penajam Paser Utara, dan Enrekang. Kegiatan ini berisi pemberian materi *Public Speaking*, sesi diskusi dan tanya jawab serta yang terakhir adalah praktik *Public Speaking* yang dilakukan langsung oleh peserta.

Rundown pada kegiatan pelatihan *public speaking* ini antara lain, yang pertama para peserta memasuki *Room Zoom*, kemudian dilanjutkan dengan membuka acara yang dibuka oleh MC sekaligus pemutaran lagu Indonesia Raya, selanjutnya ada sambutan yang disampaikan oleh ketua panitia, pembacaan do'a, MC menjelaskan rangkaian acara serta peraturan webinar pelatihan sekaligus memberikan kepada moderator untuk memandu acara selanjutnya, moderator membacakan Curriculum Vitae Pemateri sekaligus mempersilahkan Pemateri untuk memulai penyampaian materinya, setelah memberikan materi dilanjutkan dengan *Ice Breaking* serta pemberian *door prize* bagi peserta yang beruntung dimana hal ini dilakukan agar peserta tidak bosan dengan hanya mendengarkan materi, selanjutnya ada sesi diskusi dan tanya jawab dimana para peserta dipersilahkan memberikan pengalaman serta

mempersilahkan peserta untuk mempraktikkan *public speaking* sesuai kemampuan dan pemahaman mereka, setelah itu acara terakhir yaitu pengembalian pemandu acara dari moderator kepada MC kembali, dan di acara terakhir yaitu penutupan dan foto bersama.

Pada saat kegiatan berlangsung para peserta pelatihan sangat antusias menerima materi. Di mana saat sesi tanya jawab sedang berlangsung banyak pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peserta mengenai materi yang disampaikan, tak hanya itu antusiasme peserta juga terlihat pada kegiatan praktik di mana peserta dengan bersedia melakukan praktik *public speaking* di hadapan para peserta lainnya saat dipersilakan oleh moderator. Acara berlangsung dengan lancar, baik oleh panitia pelaksana dan juga oleh pemateri. Para peserta mendengarkan dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh panitia seperti berpakaian rapi, tidak berbicara atau bertanya sebelum dipersilakan dan saat setelah pemateri menyampaikan materinya mereka sangat antusias dalam mengajukan pertanyaan. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan seperti pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

3. Monitoring dan Evaluasi.

Monitoring yang dilakukan saat kegiatan sedang berlangsung ialah dalam bentuk sesi wawancara atau pemberian pertanyaan-pertanyaan mengenai pemahaman mereka terhadap *public speaking* atau memberikan mereka kesempatan menceritakan seperti apa pengalaman mereka mengenai *public speaking* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta kemampuan para peserta saat tampil di hadapan orang banyak. Selanjutnya evaluasi yang diperoleh dalam kegiatan ini ialah, masih ada peserta yang kurang memahami dasar dan teknik-teknik melakukan *public speaking* dengan baik dan benar, serta peserta yang masih kurang percaya diri tampil dalam pelatihan. Tetapi dibalik itu semua masih ada pula peserta lainnya yang berani menyampaikan pendapat serta berani tampil saat pelatihan sedang berlangsung.

Pada kegiatan pelatihan ini juga ada beberapa hal yang mendukung keberhasilan terlaksananya pelatihan ini yaitu, adanya

dukungan dari berbagai Pihak, antara lain Dosen Pembimbing dan Panitia pelaksana. Dosen pembimbing yang melakukan Pendampingan mulai dari terbentuknya panitia sampai pada pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Sebelum acara dimulai Dosen pembimbing memberikan arahan dan pembekalan baik berupa isi materi dan langkah langkah yang harus dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung. Sedangkan Panitia berkontribusi pada mulai pra kegiatan seperti pembuatan Pamphlet, menyebarkan Pamphlet tersebut ke media sosial dan memandu jalannya acara Pelatihan ini.

Minat dan antusias peserta selama kegiatan terlihat dari keaktifan peserta selama kegiatan, bahkan waktu yang dialokasikan Panitia masih dirasa kurang oleh peserta. Solusi yang ditawarkan adalah para peserta dapat menghubungi pemateri atau bahkan panitia untuk menanyakan apabila masih ada hal-hal yang masih ingin diketahui terkait *public speaking*.

4. Kendala yang Dihadapi

Adapun Kendala kendala yang dihadapi pada saat acara berlangsung antara lain sebagian peserta yang masih malu ketika diminta untuk mempraktikkan contoh yang sudah dijelaskan pemateri. Masalah lain juga datang dari jaringan peserta maupun panitia yang terkadang terputus ataupun *down*

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari pelatihan dan analisi yang telah dilakukan, para peserta Pelatihan *Public Speaking* Untuk Pelajar menganggap bahwa kegiatan ini dapat membantu mereka nantinya saat akan tampil berbicara di depan umum. Dari Hasil Evaluasi yang dilaksanakan terlihat bahwa 63,5% peserta dapat memahami isi dari materi yang disampaikan. Penyelenggara berharap dengan diadakannya pelatihan ini dapat membantu para pelajar untuk lebih berani berbicara di depan umum.

Pelatihan selanjutnya diharapkan dapat membuat Pelatihan yang khusus membahas tentang Pelatihan *Soft Skill* terutama Pelatihan Keribadian dan Etika bagi Siswa dan siswi SMA sederajat mengingat Nilai nilai hal tersebut sudah bergeser dalam tatanan kehidupan sehari hari maupun dalam tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pelatihan ini perlu untuk memperkuat karakter pemuda pemudi sebagai penerus bangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan ini tidak lepas dari pihak-pihak yang senantiasa memberikan dukungan, semangat serta perhatian penuh terhadap kegiatan ini, diantaranya Program Studi Fakultas Ilmu

sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman yang telah memberikan akses untuk melaksanakan kegiatan ini, para peserta pelatihan *public speaking*, dosen pembimbing dan para panitia pelaksana.

DAFTAR REFERENSI

- Andhika Pamungkas, A. K. (2020). Pelatihan Public Speaking untuk Pelajar SMA Muhammadiyah 12 Jakarta. *Seminar Nasional Abdimasnu*, 1(2), 71–78.
- Asriandhini, B., Khasidah, M. N., & Adi Kristika, P. N. (2020). Pelatihan Dasar Public Speaking Untuk Mengembangkan Keterampilan Penyampaian Informasi dan Kepercayaan Diri Bagi Siswa Tunarungu. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 2(2), 71. <https://doi.org/10.32493/jls.v2i2.p71-84>
- Komarudin, K. (2017). Efektivitas Pelatihan Kognitif-Perilaku Untuk Menurunkan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Siswa Kelas Xi. *Journal of Health Studies*, 1(2), 8–17. <https://doi.org/10.31101/jhes.181>
- Kurniadi, D. (2007). Prinsip Prinsip Dasar Manajemen Pelatihan. *Kajian Mandiri Pelatihan Dan Pengembangan SDM*, 1–46.
- Oktavianti, R., & Paramita, S. (2019). Pengenalan Public Speaking Di Smp Katolik Abdi Siswa Ii Jakarta Barat. *Buletin Udayana Mengabdi*, 18(2), 72–77. <https://doi.org/10.24843/bum.2019.v18.i02.p12>
- Oktavianti, Roswita, & Rusdi, F. (2019). Belajar Public Speaking Sebagai Komunikasi Yang Efektif. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 117–122. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i1.4335>
- Rizky, I. J., & D.Aksa, Y. A. (2021). Pelatihan Public Speaking. *Devosi*, 1(1), 23–29. <https://doi.org/10.33558/devosi.v1i1.2491>
- Swestin, G., & Primasanti, K. B. (2015). Public Speaking Dalam Konteks Pengajaran. *Scriptura*, 4(2), 60–68. <https://doi.org/10.9744/scriptura.4.2.60-68>
- Syaifulloh, M., Riono, S. B., Nuur, A., & Darma, P. (2020). Pelatihan Menangani Culture Shock pada Siswa yang Akan Memasuki Dunia Pendidikan Baru dan Dunia Kerja di SMA Ikhsaniyah Kota Tegal. *JurnalMasyarakat Mandiri*, 4(4), 579–587. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v4i4.2469>
- Usman, U., & Hajrah, H. (2019). Pelatihan public speaking bagi siswa SMA Negeri 5 Barru. *Dedikasi*, 21(2), 1–4. <https://doi.org/10.26858/dedikasi.v21i2.11472>
- Wahyuni, E. (2015). Hubungan Self-Efficacy dan Keterampilan Komunikasi dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum. *Jurnal Komunikasi Islam*, 05.
- Yanti, R. (2017). Peningkatan Kemampuan Public Speaking Melalui Metode Pelatihan Kader Pada Organisasi Iskada. *Skripsi*, 8(1), 28–48.
- Yusa, M., Hadinegoro, A., & Fatkhurohman, A. (2018). IMPLEMENTASI teknologi tepat guna kepada masyarakat. *Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat*, ISSN 2615-(April), 25–30.
- Zaini, M. (2019). Effectiveness of Self Talk Techniques to Improve Public Speaking Ability in Class X Students of Daring Business and Marketing Business in SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin. *Jurnal Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Progam Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Lampung Mangkurat*, 4(2), 135–145.